

ABSTRAK

(**Putri Aulia Rachma, 26010119140075.** Analisis Hubungan Kompetensi Pembudidaya Ikan dan Tingkat Produktivitas Tambak Pada Budidaya Ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus*) di Kabupaten Kendal. **Haeruddin dan Kukuh Prakoso**).

Kegiatan budidaya ikan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilakukan masyarakat Indonesia. Kompetensi seorang pembudidaya dapat mempengaruhi nilai dari produktivitas budidaya tambak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pembudidaya ikan nila, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi pembudidaya ikan nila dan mengetahui hubungan kompetensi pembudidaya dengan produktivitas tambak ikan nila salin. Waktu Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni 2024 di Desa Turunrejo, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara terhadap pembudidaya ikan nila salin dan metode kuantitatif dengan menganalisis hubungan nilai kompetensi dengan produktivitas tambak. Hasil produktivitas yang didapat adalah terdapat empat responden yang tidak menghasilkan produktivitas. Satu responden menghasilkan produktivitas sebesar 1.300 kg/ha. Beberapa responden lain juga menunjukkan tingkat produktivitas yang tinggi, seperti Responden 11 dengan hasil 1.200 kg/ha, Responden 9 dengan hasil 1.071,4 kg/ha, dan Responden 5 dengan hasil 1.000 kg/ha. Sementara itu, responden dengan produktivitas terendah adalah Responden 8 dengan hasil 500 kg/ha. Hasil kompetensi didapatkan yaitu sebanyak sepuluh responden memperoleh nilai kompetensi antara 56% hingga 67% yang berarti cukup kompeten. Satu orang responden memperoleh skor 78% yang berarti kompeten, dan empat responden memperoleh nilai 44% yang berarti kurang kompeten. Hasil regresi analisis hubungan kompetensi pembudidaya dan produktivitas tambak ikan adalah $y_i = 812,5$ dan koefisien determinasi (R^2) = 0,0073 atau sebesar 0,73% yang artinya tidak ada pengaruh signifikan dan terdapat faktor lain yang berpengaruh lebih dominan.

Kata kunci : Budidaya, Kompetensi, Produktivitas, Tambak

ABSTRACT

(Putri Aulia Rachma, 26010119140075. Analysis of the Relationship Between Fish Farmers Competence and Pond Productivity in Saltwater Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Aquaculture in Kendal Regency. Haeruddin and Kukuh Prakoso).

Fish farming is one of the primary economic activities of the Indonesian people. A fish farmer's competence can influence the productivity of fish ponds. This study aims to determine the level of competence among tilapia farmers, identify the factors that influence their competence, and examine the relationship between farmers' competence and the productivity of saline tilapia ponds. The study was conducted in June 2024 in Turunrejo Village, Brangsong Subdistrict, Kendal Regency. Qualitative methods were used, involving interviews with saltwater tilapia farmers, while quantitative methods were employed to analyze the relationship between competency scores and pond productivity. The productivity results showed that four respondents did not achieve any productivity. One respondent achieved a productivity of 1.300 kg/ha. Several other respondents also demonstrated high productivity levels, such as Respondent 11 with a yield of 1.200 kg/ha, Respondent 9 with a yield of 1.071,4 kg/ha, and Respondent 5 with a yield of 1.000 kg/ha. Meanwhile, the respondent with the lowest productivity was Respondent 8, with a yield of 500 kg/ha. The competency results showed that ten respondents scored between 56% and 67%, indicating they were moderately competent. One respondent scored 78%, indicating they were competent, and four respondents scored 44%, indicating they were less competent. The results of the regression analysis examining the relationship between aquaculturists' competencies and fish pond productivity show that $y = 812,5$ and the coefficient of determination (R^2) = 0,0073 or 0,73%, which indicates that there is no significant effect and that other factors have a more dominant influence.

Keywords : Competence, Cultivation, Productivity, Pond